

RINGKASAN

ANDHIKA ALFA MUSTHOFA. Pengujian Kimia Kadar Logam Berat Plumbum (Pb) Pada Produk Udang Bekudi Balai Pengujian dan Penerapan Mutu, Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Kustiawan Tri Pursetyo, S.pi., M. Vet.

Udang merupakan salah satu komoditas unggulan yang dihasilkan di perairan di Indonesia. Sebagai salah satu komoditas ekspor yang menjanjikan, maka produk perikanan ini perlu penanganan yang tepat guna mulai dari proses *harvest* (panen) sampai waktu *distribution* (pengiriman). Udang sangat mungkin tercemar oleh logam berat dalam perairan hal ini dikarenakan cemaran logam berat sudah sangat tinggi di lautan. Tujuan dari PKL ini adalah untuk mempelajari secara langsung teknik pengujian kadar timbal pada produk udang beku serta mengetahui prasyarat produk udang agar dapat di ekspor di Balai Pengujian dan Penerapan Mutu Hasil Perikanan, Semarang, Jawa Tengah.

Praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2017 sampai 20 Januari 2017 di Balai Pengujian dan Penerapan Mutu Hasil Perikanan, Semarang, Jawa Tengah. Data yang diambil terdiri data primer dan sekunder yang diolah secara deskriptif. Teknik pengambilan data meliputi observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

Metode yang digunakan adalah metode yang diatur pada SNI 2354.5:201 , yang mana pada metode ini ada 3 tahapan proses, yaitu preparasi sampel, proses pembacaan sampel dan perhitungan kadar logam dengan dua kali pengulangan (duplo). Jumlah logam berat Pb pada produk udang mendapatkan nilai 0,5 mg / 100 gr. Efek buruk dalam pengonsumsi produk udang tercemar ini dapat direduksi dengan cara mengonsumsinya sesuai standar batas aman produk dengan hitungan perminggu.